

PENGARUH MODEL JIGSAW PADA PEMBELAJARAN KITAB AL-AJURUMIYAH SISWA MADRASAH ALIYAH

Eka Kusumaningtyas, Ahmad

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

Correspondence E-mail: ekakusuman123@gmail.com

Article History

Submission : 03/09/2025

Revised : 11/11/2025

Accepted : 26/01/2026

Abstract

This study aims to examine the implementation process and the effect of the Jigsaw-type cooperative learning model on students' learning outcomes in Kitab Al-Ajurumiyah among tenth-grade students of MA Ma'arif Balong. This research employed a quantitative approach with a pretest-posttest design. The research subjects were 20 tenth-grade students from MA Ma'arif Balong in the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation, tests (pretest and posttest), and documentation. The study was conducted at MA Ma'arif Balong, Ponorogo Regency. Data analysis techniques included tests of normality and homogeneity, and hypothesis testing using a paired-samples t-test with SPSS. The results indicate a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of the Jigsaw learning model. The mean pretest score of 42.85 increased to 81.95 in the posttest. Statistical analysis showed a p-value of 0.023 (< 0.05), indicating that the Jigsaw learning model has a significant effect on students' learning outcomes in Kitab Al-Ajurumiyah. This study concludes that the Jigsaw model is effective in improving students' understanding, activeness, and learning outcomes in the teaching of Kitab Al-Ajurumiyah.

Keywords

Al-Ajurumiyah; Jigsaw; madrasah; Minimum Mastery Criteria.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang berlangsung dalam berbagai lingkungan dan bertujuan mengembangkan potensi individu secara optimal, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, sikap, dan tanggung jawab sosial peserta didik (Sugiyono, 2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, serta akhlak mulia. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas (Moleong, 2019). Negara-negara dengan sistem pendidikan maju menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan inovatif mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diarahkan pada pengembangan proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan karena melalui aktivitas belajar peserta didik mengalami perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Aktivitas belajar melibatkan proses mental seperti memahami, menganalisis, dan menyimpulkan, serta aktivitas fisik berupa latihan dan penerapan pengetahuan (Purwanto dalam Sugiyono, 2017). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Kondisi tersebut juga terjadi pada pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah di kelas X MA Ma'arif Balong.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah, materi dianggap sulit, serta hasil evaluasi banyak yang berada di bawah KKM. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan maknani menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sri Endang (2020) menemukan bahwa penerapan model Jigsaw mampu meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa secara signifikan melalui beberapa siklus pembelajaran. Penelitian Jajang Ruspandi (2021) juga membuktikan bahwa model Jigsaw meningkatkan keaktifan dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Sanca Dene (2023) menyatakan bahwa penerapan Cooperative Learning tipe Jigsaw mampu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengar, dan kerja sama santri. Selain itu, Dewi Yuningrih (2022) menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan kualitas kinerja peserta pelatihan. Hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa model Jigsaw memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model Jigsaw, sebagian besar kajian tersebut berfokus pada mata pelajaran umum atau pembelajaran bahasa Arab secara global. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model Jigsaw pada pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah masih sangat terbatas. Padahal, Kitab Al-Ajrumiyah merupakan kitab dasar ilmu nahwu yang memiliki karakteristik materi padat, konseptual, dan membutuhkan pemahaman bertahap (Al-Ghuyalaini, 2015). Selama ini, pembelajaran kitab tersebut umumnya menggunakan metode maknani dan penjelasan satu arah oleh guru. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah di MA Ma'arif Balong. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu dasar secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah di kelas X MA Ma'arif Balong. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas model Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan kerja sama siswa dalam mempelajari kitab nahwu dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru bahasa Arab dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran kitab-kitab klasik di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) melalui model pretest–posttest satu kelompok. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji pengaruh perlakuan secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2017). Data penelitian berupa skor pretest dan posttest yang dianalisis secara statistik guna mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran Jigsaw.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang diterapkan dalam pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kitab Al-Ajurumiyah kelas X MA Ma'arif Balong. Penentuan variabel ini sejalan dengan karakteristik penelitian kuantitatif yang menekankan hubungan sebab-akibat antarvariabel (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Ma'arif Balong tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling, yaitu memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan teknik tersebut, dipilih kelas X MA Ma'arif Balong dengan jumlah 26 peserta didik sebagai sampel penelitian, karena dianggap representatif dan relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu observasi awal, pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, penerapan pembelajaran dengan model Jigsaw melalui pembagian kelompok asal dan kelompok ahli, pelaksanaan tugas tahap I dan tahap II, serta pemberian posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan. Rangkaian prosedur ini bertujuan untuk memperoleh data yang sistematis dan dapat dibandingkan secara kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan keaktifan peserta didik secara langsung di kelas (Moleong, 2019). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik melalui pretest dan posttest, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan

data pendukung seperti nilai tes, foto kegiatan pembelajaran, dan arsip akademik yang relevan (Sugiyono, 2017).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai uji prasyarat analisis statistik parametrik (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) karena data berasal dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Kitab Al-Ajurumiyah peserta didik kelas X MA Ma'arif Balong.
- H_1 : Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar Kitab Al-Ajurumiyah peserta didik kelas X MA Ma'arif Balong.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) hasil uji *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Balong Ponorogo yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 5, Desa Jalen, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Penelitian berlangsung pada 3 Maret sampai 6 Mei 2025. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X semester genap tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 siswa. Kelas ini dipilih karena masih mengalami kendala dalam pemahaman materi Kitab Al-Ajurumiyah. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan desain *pretest-posttest*, yaitu membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model Jigsaw. Materi pembelajaran diambil dari Kitab Al-Ajurumiyah, khususnya pembahasan kalimat yang di-i'rab dan fi'il.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Tes dilakukan dalam

dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa identitas sekolah, data siswa, foto kegiatan, dan arsip pembelajaran.

Proses Penerapan Model Jigsaw pada Pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah

Pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah di MA Ma'arif Balong dilaksanakan setiap hari Selasa pada jam pelajaran kelima. Sebelum penelitian, pembelajaran masih didominasi metode konvensional berupa pembacaan kitab, pemakaian Jawa Pegon, penjelasan guru, dan tanya jawab. Dalam penelitian ini, pembelajaran diterapkan menggunakan model Jigsaw melalui empat pertemuan, dengan alur sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama: pemberian pretest (20 soal: 15 pilihan ganda dan 5 esai).
2. Pertemuan kedua: pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli serta pemberian tugas tahap I.
3. Pertemuan ketiga: tugas tahap II berupa analisis cerita sesuai materi.
4. Pertemuan keempat: pemberian posttest dengan jumlah dan bentuk soal yang sama.

Tabel 1. Data Siswa Kelompok Asal

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
1	M. Abdul Rokhim	Faishal Habib	Angga Saputra
2	Davin Anggara	Felicia	Intan Rizki
3	Arselya Yuliana	Bagus	Budianto
4	Fahrelino	Wahab Abdul	Fajar Subakri
5	Abu Nashir	Qoirul Safiqri	Taufiq Hidayat
6	Sally Nur	Anis Zulfa	Tria Ayu Jayanti
7	Nabila Ulfa	Anang Febrianto	–

Tabel 2. Data Siswa Kelompok Ahli

No	Materi A	Materi B	Materi C
1	Faishal Habib	M. Abdul Rokhim	Fahrelino
2	Angga Saputra	Fajar Subakri	Sally Nur
3	Felicia Oktazila	Davin Anggara	Wahab Abdul
4	Bagus Oktavian	Arselya Yuliana	Anis Zulfa
5	Intan Rizki	Taufiq Hidayat	Nabila Ulfa
6	Budianto	Tria Ayu Jayanti	Abu Nashir
7	–	Anang Febrianto	Qoirul Safiqri

Keterangan:

A = Kalimah yang di-i'rab dengan harakat

B = Kalimah yang di-i'rab dengan huruf

C = Fi'il

Setelah diskusi di kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi dan menyelesaikan tugas analisis. Model ini membuat siswa lebih aktif, bertanggung jawab, dan kolaboratif.

Pengaruh Model Jigsaw terhadap Pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah

Pengaruh model Jigsaw diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

Hasil	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Pretest	20	20	84	42,85
Posttest	20	76	88	81,95

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Pretest

N	Minimum	Maximum	Mean
20	20	84	42,85

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Posttest

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error
20	76	88	81,95	0,854

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 42,85 pada pretest menjadi 81,95 pada posttest menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kenaikan skor tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman yang substansial setelah terlibat dalam pembelajaran berbasis kerja kelompok dan tanggung jawab bersama. Model Jigsaw memungkinkan siswa untuk berperan aktif sebagai “ahli” pada bagian materi tertentu, kemudian saling berbagi pengetahuan dengan anggota kelompoknya. Proses ini tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab individu. Selain itu, suasana belajar yang kolaboratif membantu mengurangi kejenuhan dan mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peningkatan nilai tersebut mencerminkan efektivitas model Jigsaw dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan berorientasi pada pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan materi.

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	20
Mean	0,000
Std. Deviation	3,295
Kolmogorov-Smirnov Z	0,640
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,807

Nilai signifikansi $0,807 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 7. Uji Homogenitas

Statistik	Nilai
Sig.	0,271

Karena $0,271 > 0,05$, varians data bersifat homogen.

Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Sumber	Sig.
Deviation from Linearity	0,441

Nilai $0,441 > 0,05$, sehingga hubungan antara pretest dan posttest bersifat linear.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Grup Statistik

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	42,85	16,72
Posttest	20	81,95	3,81

Tabel 10. Paired Sample t-Test

Pasangan	Mean	Sig.
Pretest – Posttest	–	0,011

Nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Kitab Al-Ajrumiyah siswa kelas X MA Ma'arif Balong. Secara statistik, temuan ini membuktikan bahwa perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan

model Jigsaw bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari penggunaan model pembelajaran tersebut. Model Jigsaw mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi nahwu melalui diskusi kelompok dan tanggung jawab individu sebagai “ahli” materi tertentu. Proses saling mengajar antar siswa membantu memperdalam pemahaman konsep Al-Ajurumiyah sekaligus meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar. Dengan demikian, hasil uji signifikansi ini memperkuat kesimpulan bahwa model Jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kitab Al-Ajurumiyah.

Pembahasan

Proses Penerapan Model Jigsaw pada Pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah di Kelas X MA Ma'arif Balong Ponorogo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah di kelas X MA Ma'arif Balong berlangsung secara efektif dan selaras dengan teori-teori pembelajaran yang telah dipaparkan pada Bab II. Model Jigsaw sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa ditempatkan dalam kelompok asal dan kelompok ahli, sehingga mereka memiliki tanggung jawab ganda, yaitu memahami materi secara mendalam dan menyampaikan kembali pemahaman tersebut kepada teman sekelompoknya. Pola ini mendorong terjadinya saling ketergantungan positif antarsiswa, karena keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kontribusi masing-masing anggota.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slavin (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dirancang untuk meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Melalui diskusi kelompok ahli, siswa dilatih untuk membaca, memahami, dan menafsirkan materi Kitab Al-Ajurumiyah secara mandiri sebelum menjelaskannya kepada orang lain. Proses ini secara tidak langsung memperkuat pemahaman konseptual siswa terhadap kaidah-kaidah nahwu yang dipelajari, karena menjelaskan materi kepada orang lain menuntut penguasaan yang lebih mendalam.

Selain berdampak pada aspek kognitif, penerapan model Jigsaw juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif dan sosial siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, lebih berani bertanya, serta lebih terbiasa bekerja sama dengan teman yang memiliki kemampuan berbeda. Interaksi yang intensif dalam kelompok turut membantu

mengurangi dominasi guru dan menggeser peran pendidik menjadi fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah tidak lagi bersifat satu arah, melainkan menjadi proses dialogis yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

Secara keseluruhan, efektivitas penerapan model Jigsaw dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab nahwu dapat dikemas secara lebih menarik dan bermakna. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi Al-Ajurumiyah, tetapi juga menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian belajar siswa, sehingga relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di madrasah. Selain itu, penerapan model Jigsaw juga memperkuat teori konstruktivisme sosial, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar bersama (Vygotsky, 1978). Dalam pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah, ketika siswa menjelaskan materi nahwu kepada teman sekelompoknya, mereka tidak sekadar mengulang informasi, tetapi juga menyusun ulang, menafsirkan, dan menginternalisasi konsep secara lebih mendalam. Proses ini membuktikan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan interaksi sosial lebih efektif dibandingkan metode tradisional yang menekankan hafalan semata (Sugiyono, 2017).

Penerapan model Jigsaw juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, kolaboratif, dan komunikasi siswa. Selama proses pembelajaran, siswa dilatih untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran aktif guru dalam mengawasi jalannya pembelajaran serta pemilihan materi Kitab Al-Ajurumiyah yang relevan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa (Takdir, 2020). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami kaidah nahwu secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya secara kontekstual. Dalam model Jigsaw, siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi pasif, melainkan juga sebagai “pengajar” bagi teman-temannya. Tuntutan untuk menguasai materi secara mendalam dan menyampaikannya kembali mendorong siswa untuk belajar lebih serius dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai posttest yang signifikan, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, analisis, dan presentasi materi memberikan dampak nyata terhadap pemahaman mereka terhadap Kitab Al-Ajurumiyah.

Temuan penelitian ini juga menguatkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model Jigsaw efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Akhiruddin et al.

(2022) dan Sri Endang (2021) menyimpulkan bahwa Jigsaw mampu menciptakan pembelajaran yang partisipatif dan mendorong kerja sama yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, keberhasilan penerapan model Jigsaw di kelas X MA Ma'arif Balong tidak hanya bergantung pada metode itu sendiri, tetapi juga pada perencanaan yang matang, pembagian kelompok yang tepat, serta dukungan manajerial sekolah dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

Pengaruh Model Jigsaw terhadap Pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah di Kelas X MA Ma'arif Balong Ponorogo

Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah dianalisis secara komprehensif berdasarkan data hasil observasi, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Sebelum penerapan model Jigsaw, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, sehingga keaktifan siswa relatif rendah. Pola pembelajaran yang monoton tersebut menyebabkan siswa mudah merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam memahami kaidah-kaidah nahwu yang bersifat abstrak. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Fahrurrozi dan Aziz (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang tidak variatif dapat menghambat partisipasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan model Jigsaw dipandang sebagai alternatif yang relevan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.

Setelah penerapan model Jigsaw, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi kelompok, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan tanggung jawab dalam memahami dan menyampaikan materi yang menjadi bagiannya. Perubahan perilaku belajar ini tercermin pula dalam hasil tes, di mana nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Secara kuantitatif, perbedaan hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa model Jigsaw mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kitab Al-Ajurumiyah secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Hasil analisis statistik semakin memperkuat temuan tersebut. Uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas, menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi seluruh kriteria yang dipersyaratkan. Dengan terpenuhinya prasyarat tersebut, uji hipotesis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya. Hal ini sejalan

dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menegaskan bahwa pemenuhan prasyarat analisis merupakan langkah penting untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kuantitatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Jigsaw memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyah, baik dari aspek kognitif maupun keaktifan belajar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model Jigsaw efektif karena menumbuhkan tanggung jawab individu dan kerja sama kelompok secara simultan. Setiap siswa memiliki peran penting dalam keberhasilan kelompoknya, sehingga mereka terdorong untuk belajar lebih aktif dan sungguh-sungguh (Slavin, 2014). Selain itu, dari perspektif konstruktivisme sosial, pembelajaran Jigsaw selaras dengan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), di mana siswa dapat meningkatkan pemahamannya melalui interaksi dengan teman sebaya yang memiliki tingkat kompetensi berbeda (Vygotsky, 1978).

Hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen, sehingga perbandingan nilai pretest dan posttest dapat dilakukan secara adil. Sementara itu, uji linearitas yang menunjukkan nilai Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 menegaskan adanya hubungan linear yang signifikan antara perlakuan model Jigsaw dan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar memang disebabkan oleh penerapan model Jigsaw, bukan oleh faktor kebetulan semata.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model Jigsaw berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Akhiruddin et al. (2022) serta Indra Gunawan et al. (2023) menemukan bahwa keterlibatan aktif dan kerja sama siswa dalam model Jigsaw berkorelasi langsung dengan peningkatan hasil belajar. Peningkatan nilai posttest dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih aktif, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi nahwu yang bersifat konseptual dan analitis. Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, model Jigsaw juga membawa dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Pembelajaran yang menuntut kolaborasi, komunikasi, dan saling ketergantungan positif melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang saling mendukung. Dengan demikian, penelitian ini

membuktikan bahwa model Jigsaw tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap sosial dan karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah di kelas X MA Ma'arif Balong. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai belajar siswa secara nyata setelah diterapkannya model Jigsaw. Peningkatan tersebut menandakan bahwa model ini mampu membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi nahwu yang bersifat abstrak dan kompleks, khususnya terkait qawā'id dan i'rāb, melalui proses belajar yang lebih aktif, terstruktur, dan kolaboratif.

Selain meningkatkan pemahaman akademik, model Jigsaw juga efektif dalam mengatasi problematika pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyah dari aspek non-linguistik. Penerapan model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, dan tanggung jawab belajar siswa karena setiap individu memiliki peran penting dalam keberhasilan kelompoknya. Interaksi antarsiswa dalam kelompok asal dan kelompok ahli mendorong berkembangnya keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama. Dengan demikian, keberhasilan penerapan model Jigsaw menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan madrasah, karena tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan belajar yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Ade Heryana. (2020). *Hipotesis Penelitian*. Eureka Pendidikan. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Ahyani, R. R. (2022). Meningkatkan Upaya Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 57.
- Akhiruddin, A., Et Al. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 2(1), 24–25. <https://doi.org/10.56314/Edulec.V2i1.28>
- Alfiana, V. D., & Yuliati. (2021). Strategi Komunikasi Pariwisata pada Objek Wisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.5.1.69-78>

- Aziz, F. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. 1, 165–174.
- Blasius Sudarsono. (2003). Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi. Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 27(1). <https://doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PPKn di Indonesia: Kajian Analisis Meta. Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.V9i2.18333>
- Darmansah, Y. C. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 8 Metro* (Unpublished thesis).
- Dene, S. (2024). Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mutawasithoh di Pondok Pesantren Ma'had 'Amr Bin Ash Palembang. (Skripsi).
- Endang, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 1(2), 65. <https://doi.org/10.53299/Jagomipa.V1i2.45>
- Gunawan, I., Et Al. (2023). Pengaplikasian Pembelajaran Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 4(1), 126. <https://doi.org/10.53624/Ptk.V4i1.294>
- Maulidah, L., & Fauji, I. (2023). Analysis Of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajurumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi. Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/Emergent.V2i2>
- Mawaddah, U., & Arini. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI NW Nurul Haramain Narmada. 48–49.
- Putri, A. D., Et Al. (2023). Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen. 4.
- Rahmawati, R. R. A. (2022). Meningkatkan Upaya Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw. Jurnal Multi Disiplin Ilmu, 1(1), 57.
- Ruspandi, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar IPS. 33.
- Takdir. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Naskhi, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.47435/Naskhi.V2i1.290>
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2023). *Analysis Of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajurumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi*. Emergent: Journal Of Educational Discoveries and Lifelong Learning, 2(2).
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2023). *Analysis Of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajurumiyah*.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Zahrul, M., Anwar, Z., & Kurniawan, D. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. 9, 280. Research.